

P-ISSN : 3031-0202
E-ISSN : 3031-0199



Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia

Natural

Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat

VOLUME 1 NO 3 AGUSTUS 2023

diterbitkan oleh:

Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia
Alamat: Perum. Cluster G11 Nomor 17, Jl. Plamongan Indah,
Kadungwringin, Pedurungan, Semarang City, Central Java 50195

NATURAL

JURNAL PELAKSANAAN PENGABDIAN BERGERAK BERSAMA MASYARAKAT

VOLUME 1 NO. 3 AGUSTUS 2023

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL

Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat, jurnal ini diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia yang memiliki Nomor E-ISSN: 3031-0199 dan P-ISSN: 3031-0202 Fokus dan Ruang Lingkup di bidang pendidikan, hukum, ekonomi, humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Teknik. **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** berisi publikasi hasil kegiatan Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun sebanyak 4 kali (Februari, Mei, Agustus dan November)

Artikel-artikel yang dipublikasikan di Pusat Publikasi **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. Pusat Publikasi Hasil Penelitian menerima manuskrip atau artikel dalam bidang keilmuan bidang pendidikan, hukum, ekonomi, humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Teknik. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Publikasi **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan dengan e-ISSN :3031-0113, p-ISSN :3031-0121 <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Natural> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: *Google Scholar*; *Garda Rujukan Digital (GARUDA)*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*.



NATURAL

JURNAL PELAKSANAAN PENGABDIAN BERGERAK BERSAMA MASYARAKAT

VOLUME 1 NO. 3 AGUSTUS 2023

Ketua Dewan Editor

Windadari Murni Hartini, SKM., MPH, Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

Ketua Pelaksana

Suharto,SPd, SSt, FT, M.Kes ; Prodi Fisioterapi Politeknik Kesehatan Makassar

Anggota Dewan Editor

Dr. Dede Mahdiyah, S.Si., M.Si ; Universitas Sari Mulia

Dr. Citra Puspa Juwita, SKM, MKM ; Universitas Kristen Indonesia

Fibrinika Tuta Setiani, M.Keb ; Universitas Sains AlQuran

Bangkit Ary Pratama,SKM.,M.Kes. ; Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia

Muh Zul Azhri Rustam, S.KM., M.Kes ; Sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah surabaya

Asisten Pelaksana

Dr.apr.Samsul Hadi,S.Farm.,M.Sc ; Universitas Lambung Mangkurat

Dr. A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H ; Universitas Muhammadiyah Surabaya

Tim Reviewer

apt Mevy Trisna,S.Si,M.Farm ; Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi

apt. Mazaya Fadhila, S.Far., M.Si. ; Akademi Farmasi Dwi Farma

Renatalia Fika, M.Pd ; Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi

Anggraeni Sih Prabandari, S.Si., M.Sc ; Politeknik Santo Paulus Surakarta

Natiqotul Fatkhiyah, M Kes ; Univ Bhamada Slawi

Dr.dr.Dona Suzana M.Si ; Univ gunadarma

Diterbitkan Oleh:

Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia

**Perum. Cluster G11 Nomor 17, Jl. Plamongan Indah, Kadungwringin, Kedungwringin,
Pedurungan, Semarang City, Central Java 50195**

NATURAL

JURNAL PELAKSANAAN PENGABDIAN BERGERAK BERSAMA MASYARAKAT

VOLUME 1 NO. 3 AGUSTUS 2023

KATA PENGANTAR

Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat, jurnal ini diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia yang memiliki Nomor E-ISSN: 3031-0199 dan P-ISSN: 3031-0202 Fokus dan Ruang Lingkup di bidang pendidikan, hukum, ekonomi, humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Teknik. **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** berisi publikasi hasil kegiatan Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun sebanyak 4 kali (Februari, Mei, Agustus dan November)

Pusat Publikasi Hasil **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses peer review double-blind. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua reviewer berdasarkan pengalaman historis mereka dalam mereview naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. Pusat Publikasi **Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat** telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (research article), artikel telaah/studi literatur (review article/literature review), laporan kasus (case report) dan artikel konsep atau kebijakan (concept/policy article), di semua bidang keilmuan rumpun Ilmu pendidikan, hukum, ekonomi, humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Teknik. Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan direview oleh tim reviewer yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra bestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

NATURAL

JURNAL PELAKSANAAN PENGABDIAN BERGERAK BERSAMA MASYARAKAT

VOLUME 1 NO. 3 AGUSTUS 2023

DAFTAR ISI

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal	I
Tim Editor	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
Sosialisasi Pencegahan Penyakit Gout Dan Pemeriksaan Asam Urat Di Lapangan Blang Padang, Banda Aceh	Hal 01-06
Urip Pratama, Beny Bilo, Raudah Razab, Intan Fattia, Bayu Septa Nurwijaya Ulfa Mahira, Cut Mah Bengi, M. Baihaqi, Dilayandrika Dilayandrika	
Program Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Siswa SD Kelas 4 dan 5 Tentang Cara Menyikat Gigi yang Benar	Hal 07-14
Aisyah AR, Amirah Maritsa, Zahrawi Astrie Ahkam, Hasrini Hasrini Siti Alfah	



Sosialisasi Pencegahan Penyakit *Gout* Dan Pemeriksaan Asam Urat Di Lapangan Blang Padang, Banda Aceh

Socialization Of Gout Prevention And Uric Acid Examination At The Blang Padang Field, Banda Aceh

Urip Pratama^{1*}, Beny Bilo², Raudah Razab³, Intan Fattia⁴, Bayu Septa Nurwijaya⁵,
Ulfa Mahira⁶, Cut Mah Bengi⁷, M. Baihaqi⁸, Dilayandrika Dilayandrika⁹

¹Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

²⁻⁹Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh.

Korespondensi penulis: urip_psik@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: Juni 26, 2023;

Accepted: Juli 29, 2023;

Published: Agustus 31, 2023;

Keywords: *Cozsialization, Uric Acid, Gout.*

Abstract: *Blang Padang Field is located in the heart of Banda Aceh City. This area is a destination for residents on weekends for sports activities and other family activities which are carried out on Sunday mornings. The majority of people who visit are urban residents who tend to consume salt, sugar, high fat, and low fiber and protein. If there are no efforts to improve the perspective on good eating habits in society, it will trigger the emergence of diseases that are often experienced by people, one of which is gout. Uric acid is a compound produced by the body to break down purines. Purine is a natural substance that has several important functions for the body. This condition can reduce the quality and productivity of human resources. Efforts to improve people's diet in the form of monitoring health status with the parameters of blood pressure, blood sugar, uric acid, cholesterol and body weight as well as educating the public on healthy eating patterns are needed. The aim of community service is to improve the health status of the community. The implementation method used is providing education regarding healthy eating patterns, types of healthy food and evaluation of educational results.*

Abstrak

Lapangan Blang Padang terletak di jantung Kota Banda Aceh. Kawasan tersebut merupakan destinasi warga pada akhir pekan untuk melakukan aktifitas olahraga maupun kegiatan keluarga lainnya yang dilakukan pada hari Minggu pagi. Dominasi masyarakat yang berkunjung merupakan masyarakat perkotaan yang cenderung mengonsumsi garam, gula, lemak tinggi, serta rendah serat dan protein. Jika tidak ada upaya perbaikan perspektif tentang pola makan yang baik di masyarakat maka akan memicu timbulnya penyakit yang sering dialami oleh masyarakat, salah satunya Asam Urat. Asam urat merupakan senyawa yang diproduksi oleh tubuh untuk mengurai purin. Purin merupakan zat alami yang memiliki beberapa fungsi penting bagi tubuh. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas dan produktifitas SDM. Upaya untuk memperbaiki pola makan masyarakat dalam bentuk monitoring status kesehatan dengan parameter tekanan darah, gula darah, asam urat, kolesterol, dan berat badan serta edukasi pola makan sehat kepada masyarakat diperlukan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pemberian edukasi mengenai pola makan sehat, jenis makanan yang menyehatkan dan evaluasi hasil edukasi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Asam Urat, Gout.

*Urip Pratama, urip_psik@abulyatama.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang melawan beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular [1]. Data Kementerian Kesehatan RI (2015-2019) menyatakan prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia meningkat seperti kangker dari 1,4 per mil menjadi 1,8 per mil, Stroke pada penduduk umur ≥ 15 meningkat dari 7 per mil menjadi 10,9 per mil, ginjal kronis pada penduduk umur ≥ 15 meningkat dari 2,0 per mil menjadi 3,8 per mil, diabetes militus pada penduduk umur ≥ 15 meningkat dari 6,9% menjadi 10,9% [2].

Meningkatnya penyakit tidak menular pada masyarakat disebabkan karena proses urbanisasi diperkotaan yang tidak direncanakan secara cepat, gaya hidup yang tidak sehat (penggunaan tembakau, alkohol dan diet yang tepat) dan proses penua pada masyarakat [3].

Asam urat disebut juga artritis gout termasuk suatu penyakit degeneratif yang menyerang persendian, dan paling sering dijumpai dimasyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia). Namun tak jarang penyakit ini juga ditemukan pada golongan pralansia [4,6]. Berdasarkan data dari WHO penyakit diabetes, kolesterol, asam urat dan darah tinggi merupakan penyakit yang menyumbang kematian tertinggi di dunia. sehingga mahasiswa dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat terkait pentingnya mencegah penyakit asam urat bagi masyarakat. Program kegiatan ini merupakan program yang benar-benar baru di lakukan di perkumpulan warga dan diharapkan dan dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat [5,7].

Berdasarkan data yang diperoleh, maka kami dari Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Lintas Angkatan tertarik untuk Sosialisasi Pencegahan Penyakit *Gout* dan Pemeriksaan Asam Urat di Lapangan Blang Padang Banda Aceh

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Lapangan Blang Padang, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai penyakit asam urat melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, khususnya pengetahuan mengenai penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat dan langkah yang bisa dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada masyarakat baik pria maupun wanita mengenai pengetahuan mereka tentang penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang penyakit asam urat, makanan pantangan serta tanda dan gejalanya oleh narasumber yang berasal dari TIM Departemen Komunitas dan Keluarga yang ada di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur terkait penyakit asam urat. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat sudah optimal atau tidak. Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item evaluasi meliputi ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa



Gambar 2. Distribusi Responden

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023 yang berlokasi di Lapangan Blang Padang, Kota Banda Aceh.\. Peserta pengabdian masyarakat merupakan masyarakat yang berkunjung berjumlah 47 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 19 orang laki-laki (40%) dan 28 orang perempuan (60%).

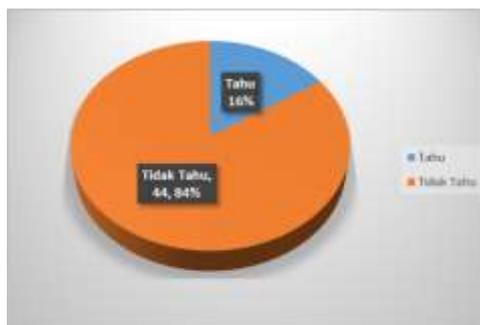
Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan Dewasa dengan usia 40 - 45 tahun di tahun 2023.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi kuisisioner tentang pengetahuan responden mengenai penyakit asam urat. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh responden yang ada di lapangan Blang Padang mengenai penyakit asam urat. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh narasumber. Narasumber mensosialisasikan mengenai bahaya rokok bagi remaja. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka.



Gambar 3. Leaflet Penyuluhan

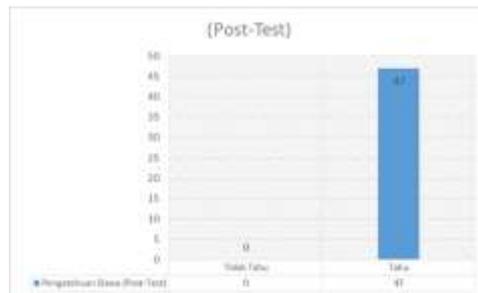
Berdasarkan hasil kuisisioner *pre-test* terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit asam urat diketahui sebesar 84% masyarakat tidak mengetahui penyebab penyakit asam urat, sedangkan yang mengetahui sebesar 16% saja.



Gambar 4. *Pretest* Pengetahuan Masyarakat sebelum Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan oleh pemateri baik dari dosen maupun mahasiswa, diikuti dengan sangat antusias oleh seluruh masyarakat yang berkumpul dilapangan tersebut sesuai acara senam. Materi sosialisasi yang diberikan secara umum lebih difokuskan kepada penyebab asam urat, makanan pantangan serta penyakit apa yang diakibatkan Terdapat 5 responden yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab

Berdasarkan kuisioner *post-test* yang dilakukan setelah pemateri melakukan sosialisasi tentang penyakit asam urat, maka didapatkan peningkatan pengetahuan, dimana 100% responden sudah sadar akan bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit asam urat.



Gambar 5. Pot-test Pengetahuan setelah Sosialisasi

Meskipun penyuluhan terkait penyakit tidak menular di masyarakat sudah banyak dilakukan tetapi penyuluhan-penyuluhan di tempat umum seperti ini masih harus digalakkan di kalangan masyarakat umum. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat secara umum tentang dampak penyakit yang diakibatkan oleh asam urat.



Gambar 6. Dokumentasi Pemeriksaan TTV Gratis



Gambar 7. Dokumentasi Pembagian Leaflet kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Peserta sosialisasi asam urat dan dampak yang ditimbulkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya dampak buruk bagi kesehatan pada masyarakat yang terdiri dari 47 orang, 19 laki-laki dan 28 perempuan.
2. Sosialisasi terkait asam urat serta dampak yang ditimbulkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan besarnya dampak yang dihasilkan jika oleh penyakit asam urat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan diikuti dengan baik oleh responden dan mendengarkan penyuluhan secara tertib.
3. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga pola makan dan hidup sehat yaitu sebesar 100%.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di tempat umum agar dapat digalakkan oleh para praktisi maupun akademisi.

DAFTAR REFERENSI

- Dwi. 2015. Dasar Teori Asam Urat. (online). https://www.academia.edu/36284990/DASAR_TEORI_ASAM_URAT, diakses tanggal 15 Januari 2021. Francis H. 2000. Urea Acid. Salemba Medika: Yogyakarta.
- Hapsari, Annisa. 2021. Sebenarnya, Berapa Lama Jam Tidur Yang baik?.(online). <http://hellosehat.com/pola-tidur/gangguan-tidur/bahaya-tidur-terlalu-lama/?amp=1>, diakses 10 Maret 2023.
- Kristinatuti. 2007. Perencanaan Menu Penderita Gangguan Asam Urat. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Mahmud. 2018. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat Di Padukuhan Bedog
- Nasir, Muhammad. 2017. Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 8 (2): 78-82, e-ISSN : 2621-9557.
- Rodwell V. 2003. *Biokimia Harper*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Susanti.2015. Pemeriksaan Kadar Asam Urat dan Penyuluhan Tentang Penyakit Gout Pada Masyarakat di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM Ruwai Jurai*.1 (1) : 63-66.
- Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Aisyiyah: Yogyakarta

Program Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Siswa SD Kelas 4 dan 5 Tentang Cara Menyikat Gigi yang Benar

Dental and Oral Health Education Program with Audiovisual Media to Increase Awareness and Knowledge of Elementary School Students in Grades 4 and 5 About the Correct Way to Brush Their Teeth

Aisyah AR ^{1*}, Amirah Maritsa ², Zahrawi Astrie Ahkam ³, Hasrini ⁴, Siti Alfah ⁵
^{1,2,3,4,5} STIKES Amanah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Hertasning Baru, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
Korespodensi email: aulyahrezky@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 04, 2023;

Revised: Agustus 19, 2023;

Accepted: Agustus 29, 2023;

Published: Agustus 30, 2023;

Keywords: Education,
Demonstration, Brushing Teeth

Abstract: The mouth is the main route for bacteria and other microorganisms to enter the body. Therefore, the mouth really needs to be kept clean. If not, bacteria can infect the oral cavity, causing damage, especially to the teeth. Problematic teeth can make it difficult for children to eat, if it happens for a long time, it can affect their growth because it is difficult to eat. Oral dental health is often not a priority for some people, even though teeth and mouth are one of the gateways for bacteria and microorganisms to enter the body so that they can interfere with the health of other organs. The purpose of this community service is to provide education on dental and oral health for elementary school students through audiovisual media as a learning tool to increase knowledge and awareness regarding dental and oral health in students in terms of brushing their teeth properly and correctly. The method used in this community service is providing education on dental and oral health using audiovisual media, as well as how to brush your teeth properly and correctly. The results of community service activities with audiovisual media and demonstration methods accompanied by verbal explanations can increase students' knowledge and children's ability to remember better.

Abstrak

Mulut merupakan jalur utama bagi bakteri dan mikroorganisme lain untuk masuk ke dalam tubuh. Oleh sebab itu, maka mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya. Apabila tidak, bakteri dapat menginfeksi rongga mulut sehingga menimbulkan kerusakan terutama pada gigi. Gigi yang bermasalah dapat mengakibatkan anak sulit makan, bila terjadi dalam waktu panjang bisa mempengaruhi pertumbuhan badannya karena sulit makan. Kesehatan gigi mulut sering kurang menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan salah satu pintu gerbang masuknya bakteri dan mikroorganisme kedalam tubuh sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar melalui media audiovisual sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait kesehatan gigi dan mulut pada siswa dalam hal menyikat gigi yang baik dan benar. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media audiovisual, sekaligus cara menggosok gigi yang baik dan benar. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan media audiovisual dan metode demonstrasi yang disertai penjelasan verbal dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan kemampuan mengingat anak yang semakin baik.

Kata Kunci: Edukasi, Demonstrasi, Menyikat Gigi

1. PENDAHULUAN

Kesehatan mulut yang baik penting untuk kesehatan tubuh secara keseluruhan; meliputi kondisi fisik secara umum, kemampuan mengunyah dan berbicara, penampilan fisik, dan hubungan sosial dengan orang lain (Murid dkk, 2023). Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan perkembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut.

Membersihkan gigi minimal dua kali sehari perlu dijalani anak-anak. Dengan harapan anak-anak akan mampu menjaga kesehatan giginya. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara meningkatkan kesehatan. Menurut Nisa dkk. (2021), mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Menyikat gigi minimal dua kali sehari, yakni setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Pada waktu tidur, produksi air liur berkurang sehingga menimbulkan suasana asam di mulut. Jika saat itu ada sisa-sisa makanan digigi, mulut semakin asam dan kuman pun akan tumbuh subur dan membuat lubang pada gigi (Maelissa & Lilipory, 2020).

Pengetahuan akan pentingnya cara menyikat gigi dengan benar menjadi suatu hal yang dianggap krusial karena hal ini dimaksudkan sebagai bentuk pencegahan kerusakan pada gigi anak. Dikatakan penting dikarenakan perawatan kesehatan pada gigi jika tidak diperhatikan maka akan menimbulkan permasalahan pada perkembangan pertumbuhan gigi pada anak di usia berikutnya (Ardayani & T Zandroto, 2020). Maka dari itu, landasan terkait kebersihan diri perlu dibangun secara kokoh sejak masa sekolah (FatimatuZZahro dkk., 2016).

Menyikat gigi merupakan suatu hal yang harus diterapkan pada anak-anak sejak dini, dengan harapan nantinya akan membentuk kebiasaan yang baik untuk dirinya sendiri di masa depan. Menyikat gigi dilakukan dengan tujuan menghilangkan plak dan juga sisa-sisa makanan atau debris agar tercipta gigi dan mulut yang bersih dan sehat. Menyikat gigi harus dilakukan secara tepat agar debris atau sisa-sisa makanan serta bakteri penyebab karies dapat hilang secara efektif dari permukaan gigi. Kerusakan pada gigi dapat memberi pengaruh buruk pada manusia ketika melakukan aktivitas sehari - hari karena gigi merupakan salah satu anggota tubuh yang tidak dapat terpisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. (Fatimah & Putri, 2019; Septiani dkk., 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung di SD dan Madrasah di Kota Makassar Sulawesi Selatan didapatkan hasil bahwa pengetahuan para siswa terkait pentingnya menyikat gigi yang benar masih kurang. Hal tersebut dapat teramati oleh pengakuan siswa yang mengaku jarang menyikat gigi dan hanya menyikat gigi ketika mandi saja. Oleh karena pemaparan berikut, penyelenggaraan kegiatan penyuluhan kesehatan di SD dan Madrasah di Kota Makassar dirasa perlu untuk dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit gigi dan mulut.

Hal ini jelas menunjukkan perlunya melakukan edukasi tentang pentingnya menyikat gigi dan memelihara kesehatan gigi dan mulut kepada siswa sejak dini. Edukasi dilakukan dengan menggunakan media audiovisual yaitu multimedia interaktif. Hal ini dilakukan karena daya ingat seseorang dapat menyimpan hanya 20% dari apa yang mereka baca, 30% dari apa yang mereka dengar, 40% dari apa yang mereka lihat, 50% dari apa yang mereka sebut, 60% dari apa yang mereka buat, 90% dari apa yang mereka baca, dengar, lihat, sebut, dan buat secara bersamaan (Ndoen & Ndun, 2021). Pengguna multimedia interaktif dapat memenuhi seseorang untuk menyimpan 90% apa yang dia baca, dengar, lihat, sebut, dan buat. Hal ini dikarenakan multimedia Interaktif mempunyai elemen-elementeks, grafik, video, audio, dan animasi yang ditampilkan secara bersamaan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar melalui media audiovisual sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan gigi dan mulut dalam hal menggosok gigi yang baik dan benar. Hal tersebut dapat berdampak pada perubahan secara positif baik dari sisi pemahaman maupun kebiasaan. Pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat, melatih anak terbiasa menyikat gigi dengan teknik, durasi, dan waktu yang benar, serta membiasakan diri untuk rutin periksa ke dokter gigi.

2. METODE

Langkah-langkah pada pelaksanaan pengabdian ini terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi perencanaan tim, koordinasi dan perijinan dengan SD mitra, penyusunan materi dan media edukasi, pembuatan dan pembelian perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan dan demonstrasi praktik menyikat gigi yang benar. Tahap Pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan metode pemberian

cerita melalui media audiovisual dan simulasi (demonstrasi) cara menyikat gigi yang benar, dan penyerahan perlengkapan dan materi menyikat gigi.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN Tamamaung Kota Makassar merupakan bagian dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilakukan oleh 7 orang dosen dan 15 mahasiswa Jurusan D4 Terapi Gigi Stikes Amanah Makassar.. Adapun bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Tamamaung terdiri dari pemeriksaan gigi, edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media audiovisual, demonstrasi langsung sikat gigi bersama, dan pembagian sikat gigi gratis serta hadiah menarik bagi yang bisa menjawab quis seputar jenis-jenis makanan yang dapat merusak gigi.

3. HASIL

Peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi adalah para siswa kelas 4-5 SDN Tamamaung yang berjumlah 65 orang. Peserta didampingi oleh Kepala Sekolah, 2 guru (guru kelas 4-5). Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap anak-anak berjalan dengan baik dan lancar. Materi tentang pentingnya menyikat gigi yang benar disampaikan menggunakan media audiovisual dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak usia sekolah (Magfiroh dkk., 2019). Penyuluhan di dalam ruang kelas menggunakan media audio visual yang menarik berupa lagu dan poster edukatif serta phantom gigi. Kegiatan penyuluhan di ruang kelas dimulai dengan perkenalan secara singkat sebagai pendekatan kemudian para siswa diajak bernyanyi lagu edukatif terkait materi yang akan disampaikan untuk memudahkan penyampaian materi serta memeriahkan suasana ruangan.



Gambar 1. Penyuluhan Pentingnya Menyikat Gigi Yang Benar

Penyuluhan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai kesehatan gigi dan mulut secara lisan dengan bantuan media interaktif. Materi yang diberikan meliputi pentingnya menyikat gigi, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, cara menyikat gigi dan lidah yang benar. Metode demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan dan memperagakan sesuatu secara nyata yang disertai dengan penjelasan verbal. Metode

tersebut cukup menyenangkan sehingga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah. metode demonstrasi yang disertai penjelasan verbal dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan kemampuan mengingat anak semakin baik (Magfiroh dkk., 2019). Demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dilakukan dengan bantuan alat peraga langsung berupa phantom gigi. Alat peraga langsung merupakan media yang dapat dilihat dan diamati, yang dapat berupa alat yang sebenarnya ataupun dibuat meniru aslinya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman, memperkuat daya ingat, memperbesar minat, dan mempermudah penerimaan informasi yang diberikan (Hamidah dkk, 2022).

Perlengkapan menyikat gigi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, di akhir tahap pelaksanaan, tim menyerahkan perlengkapan menyikat gigi pada pihak sekolah yang kemudian dapat diserahkan secara langsung pada setiap anak peserta kegiatan edukasi.

Mengenai hasil kegiatan ini diharapkan nantinya kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilanjutkan dan dikembangkan lagi oleh sekolah dasar setempat agar informasi terkait penyuluhan kesehatan dapat diterapkan seterusnya sehingga akan lebih banyak siswa yang ikut tersadar mengenai pentingnya hal tersebut. Selain itu, adapun kegiatan yang telah dilakukan ini bisa menjadi rekomendasi apabila ingin melakukan kegiatan yang sama dalam bentuk yang lebih menarik lagi dan mampu meningkatkan kesadaran bagi siswa sekolah lain terkait pentingnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini.

4. DISKUSI

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada lingkungan sekolah perlu mendapat perhatian khusus, karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Program kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat menuju perilaku sehat. Perencanaan program penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan ditetapkan bersama untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat.

Media video merupakan alat peraga yang bersifat audio visual dimana anak dapat mendengar dan melihat materi yang disampaikan, hal ini membantu siswa dalam menerima pesan pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami

bahasan yang sedang dipelajari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa menggunakan metode audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional (Primavera dan Iwan, 2014). Metode audiovisual merupakan metode yang bersifat dapat dilihat dan didengar (Baba & Avelina, 2022). Metode ini sangat baik untuk digunakan pada anak usia sekolah karena dapat membantu anak dalam memperjelas dan memahami apa yang sedang dipelajari. Anak akan lebih mudah memahami karena mendengar disertai melihat secara langsung.

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Liana & Arbi, 2019). Dalam usaha menjaga kebersihan mulut faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut personal. Hal ini begitu penting karena kegiatan yang dilakukan dirumah tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. Untuk tujuan tersebut cara paling mudah dan umum dilakukan adalah dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar karena hal tersebut merupakan usaha yang dapat dilakukan secara personal.

Masalah gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat dicegah sejak dini dengan menerapkan kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Salah satu cara menyebarkan informasi terkait penerapan kebersihan gigi dan mulut adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan merupakan kegiatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan seseorang tentang suatu informasi, dimana, dengan pengetahuan tersebut diharapkan dapat menimbulkan kesadaran untuk berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki (Notoadmodjo, 2007). Kesadaran akan pentingnya menerapkan pola menjaga kesehatan gigi dan mulut inilah yang perlu diperkuat untuk kedepannya.

Penyuluhan kesehatan dengan metode audio visual dan metode demonstrasi tentang cara menyikat gigi dengan benar juga berpengaruh terhadap keterampilan anak dalam menyikat gigi. Pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi anak-anak dalam berperilaku oral hygiene sesuai pengetahuan yang didapatnya.

Metode penyuluhan dengan cara praktik atau demonstrasi ternyata mampu meningkatkan pemahaman anak terutama dalam mempraktekan cara menyikat gigi dengan

benar (Ilyas & Putri, 2012). Bahkan penyuluhan dengan metode permainan juga berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan aplikasi tindakan gosok gigi pada anak usia sekolah (Sari, Ulfiana, & Dian, 2012). Akan tetapi, pada kegiatan pengabdian ini peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/I SD yang belum mencapai 100% dikarenakan siswa/I yang terlibat pada proses penyuluhan kurang memperhatikan saat proses penyuluhan berlangsung, dimana ketidaktercapaian maksimal hasil penyuluhan kesehatan dikarenakan terganggunya konsentrasi anak saat penyuluhan kesehatan berlangsung.

5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan demonstrasi sikat gigi bersama yang dilakukan pada 65 anak berusia 9-11 tahun dapat meningkatkan kesadaran dini siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta mengajarkan siswa cara menyikat gigi yang benar. Pemilihan metode penyampaian materi edukasi dengan cara yang menarik dan disesuaikan dengan usia anak sangat bermanfaat untuk memvisualisasikan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta menumbuhkan kebiasaan menyikat gigi yaitu pagi dan malam.

DAFTAR REFERENSI

- Ardayani, T., & T Zandroto, H. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.33>
- Baba, W. N., & Avelina, Y. (2022). Pelatihan Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar Bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Negeri Nangahure Lembah. *Jurnal Abdimas Sainika*, 4(2), 66-72.
- Fatimah, S., & Putri, D. A. K. (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sd Di Sdn Jatiwarna Iii Kota Bekasi. *Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak*, 5(1), 8.
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2016). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 12(2), 84–90.
- Hamidah, S., Syahrani, N., Hassny, D. M., Lestari, W., Wasesa, R. H., & Nurdian, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Higiene Mulut dan Tangan Pada Murid SD dan Madrasah di Desa Tegal Mijin Bondowoso. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2206-2212.

